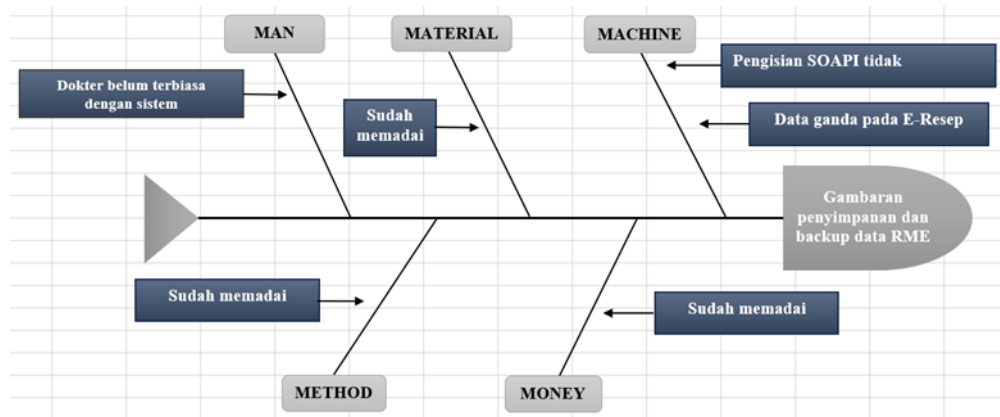


BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.2 Identifikasi Masalah



Gambar 4.3 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah mengenai sistem penyimpanan dan backup data RME di RSWS dilakukan menggunakan 5 M (*Man, Material, Machine, Method, Money*). Berdasarkan gambar 4.3 identifikasi masalah diatas, menunjukkan hasil bahwa masih ada kendala-kendala yang dialami, berikut adalah beberapa hal yang perlu diidentifikasi lebih lanjut:

1. Pengisian SOAPI oleh dokter terkadang tidak tersimpan.
2. Entry data ganda pada E-Resep.

4.3 Penentuan Prioritas Masalah

Penentuan prioritas masalah dilakukan melalui wawancara dengan pembimbing lapangan RSWS. Menurut (Heni et al., 2018) wawancara adalah bentuk komunikasi interpersonal yang melibatkan dua pihak, di mana satu orang berperan sebagai penanya dan yang lainnya sebagai responden. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menggali informasi lebih lanjut mengenai sistem penyimpanan dan backup data RME yang diterapkan. Wawancara ini bertujuan

untuk mengetahui cara kerja sistem penyimpanan yang ada serta mengidentifikasi kendala atau tantangan yang dihadapi dalam proses penyimpanan data RME, sehingga dapat ditemukan solusi yang tepat untuk mengatasi masalah yang terjadi.

Berdasarkan wawancara tersebut, ditentukan bahwa prioritas masalah pada magang ini ialah data SOAPI yang tidak tersimpan di sistem. Alasan memilih masalah ini sebagai prioritas masalah karena menyebabkan hilangnya informasi penting yang dibutuhkan untuk perawatan pasien yang dapat mengganggu kelancaran diagnosis, meningkatkan risiko kesalahan medis. Selain itu tidak tersimpannya data dapat berisiko menimbulkan masalah hukum.

Menurut penelitian yang sudah pernah dilakukan oleh (Saputra et al., 2024) solusi untuk mengatasi permasalahan data yang tidak tersimpan seperti pada sistem SOAPI ini dapat dilakukan dengan mengimplementasikan sistem pencadangan basis data. Tidak hanya meningkatkan ketersediaan data, tetapi juga memastikan pemulihan data yang cepat dan efisien dalam situasi darurat atau bencana. Solusi ini menunjukkan bahwa keamanan yang diterapkan tidak hanya berfokus pada perlindungan data dari ancaman, tetapi juga memastikan kelancaran operasional sistem secara keseluruhan.